

## **BAB 3**

### **METODOLOGI DESAIN**

#### **3.1. Definisi Operasional Judul**

##### **3.1.1. Buku**

Menurut (Kurniasih, 2014) buku adalah sebuah pikiran yang berisikan tentang ilmu pengetahuan dan hasil analisis terhadap sebuah kurikulum yang tertulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi dari buku sendiri merupakan lembaran kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong.

##### **3.1.2. Ilustrasi**

Ilustrasi merupakan suatu gambar yang berperan penting dalam mengklarifikasi isi yang terdapat pada suatu media, sehingga mempermudah pembaca dalam memahami konteks yang disajikan. Dalam hal ini, fungsi dari ilustrasi adalah untuk membantu dalam memperjelas makna yang terkandung di dalam media tersebut. Di samping itu, ilustrasi memiliki daya tarik yang dapat memikat perhatian pembaca karena memiliki beragam jenis gambar yang menarik. Selain itu, ilustrasi mampu membangkitkan emosi pembaca saat membaca tulisan yang disertai dengan gambar tersebut. Dalam hal ini, ilustrasi memiliki peran penting dalam memperkaya pengalaman baca pembaca. Ilustrasi yang dimaksudkan dalam perancangan ini adalah ilustrasi dekoratif dengan Teknik digital painting vector yang dibuat sebagai sarana pembantu dalam memahami isi buku perancangan nantinya, sehingga informasi dan pengetahuan dapat tercapai ke *audience*.

##### **3.1.3. Pembenihan**

Kegiatan pembenihan ikan adalah bagian proses pembesaran dari benih sampai ukuran yang layak untuk dibudidayakan. Pembenihan yang efektif dan efisien dapat menghasilkan kualitas dan kuantitas terbaik dari benih ikan tersebut. Proses pembenihan ikan sangat berperan dalam keberhasilan pengembangbiakkan ikan. Karena kualitas dari benih ikan tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan ikan tersebut.

##### **3.1.4. Ikan Koi**

Ikan Koi/*Nishikigoi* (*Cyprinus Caprio L.*) adalah ikan hias air tawar yang berasal dari Cina. Perkembangbiakkan ikan Koi sendiri dimulai oleh petani Cina yang berpindah tempat ke Jepang pada abad 17, yang menggunakan ikan Koi ini sebagai

bekal untuk dikonsumsi ketika di perjalanan. Hal tersebut membuat penduduk di pegunungan Ojiya, Niigita, Jepang, tertarik untuk membudidayakan ikan Koi tersebut. Karena corak dan warna dari ikan Koi yang indah, penduduk Jepang kemudian menjadikannya sebagai ikan hias.

### **3.2. Target Perancangan**

Target dalam perancangan ini yaitu kepada anak muda usia 20-24 tahun yang tertarik pada pemeliharaan pada ikan Koi.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **A. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari narasumber. Metode pengumpulan data bisa didapat dengan cara metode kualitatif dan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data kualitatif didapatkan dari wawancara pada beberapa narasumber, observasi di lapangan secara langsung.

#### **1. Kualitatif**

Metode penelitian yang menggunakan data berdasarkan hasil langsung di lapangan berupa fakta atau opini.

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan cara mendapatkan data dengan bertatap langsung narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan perancangan ini, yaitu:

- Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023, di kediaman Ahmad Alif Al-Amin. Ahmad adalah seorang yang telah berkecimpung di dunia budidaya ikan koi sejak tahun 2018. lulusan Sarjana Universitas Airlangga jurusan Perikanan dan Perairan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui hal hal yang perlu diperhatikan dalam pembenihan ikan dan visual layout dan isi yang efektif dan menarik untuk target yang dituju.
- Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Desember 2022 melalui Zoom bersama Maulana Prasetyo berumur 22 tahun. Prasetyo adalah seorang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, yang

ingin mencoba peruntungan dalam budidaya ikan Koi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen yang dituju.

- Wawancara dilakukan melalui zoom pada tanggal 22 Desember 2022. Lulusan Diploma Desain Produk Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang telah bekerja sebagai Project Manager yang sering merancang dan mengkonsep mengenai desain pelayoutan media digital maupun media cetak di sebuah tempat Creative Agency di Surabaya yang bernama Nabillah Arfa. Selain itu Nabila juga seringkali kolaborasi untuk membuat buku .Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui layout dan isi buku yang menarik dan efektif.

#### **b. Observasi**

Obsevasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara turun langsung ke lapangan di gramedia, toko-toko buku dan online store. Untuk melihat kondisi yang ada di lapangan. Observasi pada perancangan ini dilakukan di tempat toko-toko buku.

### **2. Kuantitatif**

Metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang dapat dihitung. Data tersebut dapat diperoleh dari:

#### **a. Kuisisioner**

Targer kuisisioner ini ditujukan kepada anak muda berusia 20-24 tahun yang memiliki ketertarikan terhadap budidaya terutama pembenihan ikan koi namun masih pemula melalui google form yang dibagikan.

### **Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Pengumpulan data sekunder diambil dari literatur dan media massa

#### **a. Literatur**

Pengumpulan data pendukung melalui literatur berupa buku dan juga jurnal yang ada, seperti;

- Parangin angin, Karyawan, 2013. Buku teks ajar Teknik Pembenihan Ikan

- Heriana, Andri, 2021. Sebuah jurnal Metode Pembenihan Ikan koi Cyprinus Carpio dalam Menghasilkan benih berkualitas di Mizumi Koi Farm, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.
- Yusril Ibnu, 2023. Prinsip Dalam Desain Layout yang Harus Diperhatikan
- Thabroni, Gamal, 2020. Gambar Ilustrasi-Pengertian, Ontologi, Jenis, Fungsi & Contoh.
- Fauzan, Nur Aji 2017. Sebuah jurnal BUKU ILUSTRASI KUMPULAN HADITS PILIHAN BAGI ANAK DALAM KEGIATAN SEHARI-HARI.
- Untung Mina Pabilon dan Mahmud Efendi, 2022. Buku berjudul Koi
- Alex S, 2019. Budidaya ikan koi ikan eksotis yang menguntungkan

#### **b. Media Massa**

Penulis juga mengumpulkan data pendukung berupa situs media yang dapat menunjang bukti permasalahan lapangan pada judul perancangan, seperti:

- CARA PEMIJAHAN IKAN KOI UNTUK PEMULA | PROSES PEMIJAHAN IKAN KOI  
(<https://www.youtube.com/watch?v=Clh9fdrDKmU>)

### **3.4. Teknik Sampling**

#### **3.4.1. Populasi**

Jawa Timur

##### **a. Demografis**

Usia: 20-24 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan

Status Sosial: Menengah, Menengah bawah

Pengeluaran: Rp. 1.000.000 perbulan

##### **b. Psikografis**

Kepribadian: Extrovert

Kegemaran: Gemar membudidayakan Koi, Mempelihara Koi

#### **3.4.2. Sampel**

Target pengumpulan data dalam perancangan buku cerita bergambar penulis, adalah sebagai berikut:

Mengambil target sejumlah minimal tiga puluh anak muda atau individu, yang berdomisili di Indonesia. Anak muda yang berusia 20 sampai 24 tahun. Yang tertarik pada ikan koi. Berlatar belakang kehidupan sosial menengah dan menengah atas, dengan jumlah pengeluaran lebih dari satu juta perbulan. Anak muda yang malas membaca buku karena buku yang ada kurang menarik.

### **3.5. Tahapan Perancangan**

#### **a. Menemukan Fenomena**

Tahap awal adalah mencari sebuah fenomena yang sedang terjadi untuk mengetahui data fakta mengenai objek yang akan dipilih. Fenomena yang didapatkan yaitu naiknya nilai ekspor ikan Koi dan juga Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah.

#### **b. Hipotesis Sementara**

Pada tahap ini, perancang mengambil kesimpulan dengan beberapa solusi untuk fenomena yang sudah didapatkan. Solusi sementara ditentukan dan langkah selanjutnya adalah melakukan riset serta pencarian data supaya menemukan solusi yang tepat dan efisien.

#### **c. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah berupa pernyataan yakni “Bagaimana merancang buku panduan pembenihan pada ikan koi sebagai media yang efektif?”.

#### **d. Penentuan Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Tujuan dan manfaat pasti bersifat positif supaya hasil perancangan bisa berguna dikemudian hari.

#### **e. Studi Literatur dan Eksisting**

Pencarian data mengenai literatur dan eksisting sebagai data pendukung perancangan ini melalui sumber seperti buku, jurnal, website, ataupun internet.

#### **f. Pengumpulan Data**

Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Untuk data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, website, ataupun internet. Sedangkan data primer didapatkan dengan tiga metode. Beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer yakni:

- Wawancara dengan narasumber.
- Observasi di lapangan (jika kondisi memungkinkan) dan media internet.
- Kuisisioner

**g. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, lalu dibahas dan dijabaran secara detail hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Lalu teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

**h. Perumusan Konsep Desain**

Pada tahap ini, perancang berpikir dan menarik kesimpulan terkait data yang sudah didapatkan. Setelah itu data yang sudah diolah bisa menjadi acuan efektif dalam proses perancangan buku panduan.

**i. Alternatif Desain**

Setelah perumusan konsep desain, hal yang harus dilakukan adalah membuat beberapa alternatif desain. Setelah beberapa alternative dibuat perancang membagikan alternatif desain ke audiens untuk diberi sebuah pilihan yang selanjutnya diadakan seleksi desain.

**j. Evaluasi Desain (Uji Coba Desain)**

Tahapan ini berisi feedback dari audiens berupa kritik ataupun saran terhadap alternatif desain yang telah dibuat. Dengan evaluasi, maka bisa didapat data mengenai bagaimana desain dapat diterima oleh audiens.

**k. Revisi dari Hasil Evaluasi Desain**

Tahapan ini berisi perbaikan dari data yang didapat dari evaluasi. Revisi bisa berupa apapun terkait visual.

**l. Hasil Akhir (Final Desain)**

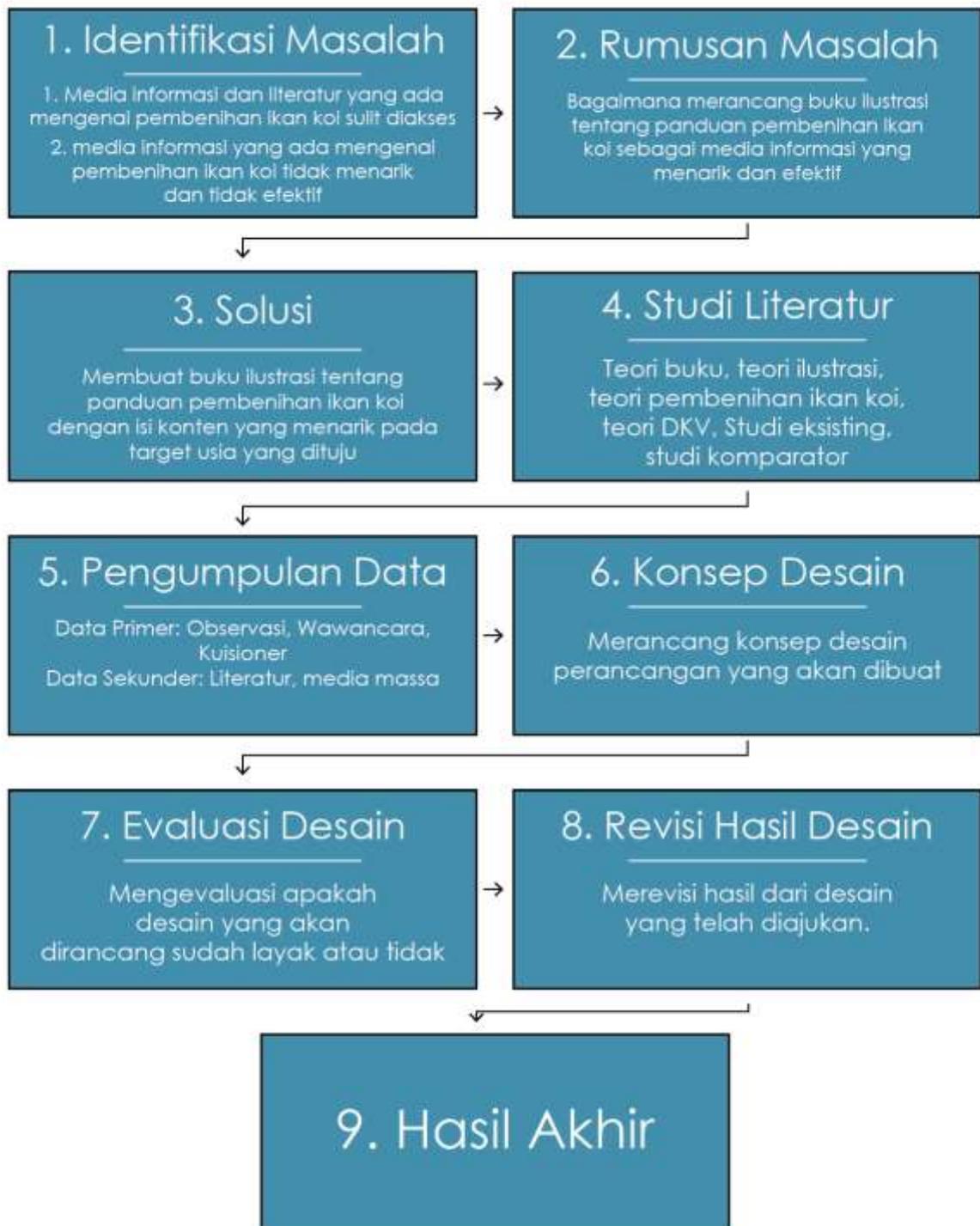
Pada tahap akhir berisi berupa rancangan visual fix setelah tahap evaluasi, dan revisi. Lalu seluruh visual akan direkap menjadi satu file dan dicetak menjadi buku panduan sesuai dengan minat audiens.

**3.6. Teknik Analisis Data**

Pada perancangan buku ilustrasi tentangbu panduan pembenihan ikan koi sebagai media informasi, penulis akan menggunakan teknik analisa deskriptif. Dilansir dari *dqlab.id* Analisis deskriptif adalah teknik menganalisa data statistik dengan menggunakan cara

mendeskripsikan, menyederhanakan dan juga menyajikan sampel data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

### 3.7. Alur Berfikir



**Gambar 3.1** Alur Berfikir  
(Sumber: Dokumen Pribadi)